

Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Desa Sumber Makmur Kecamatan Lubuk Pinang

Fathoni

Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Desa Sumber Makmur
fat03157@gmail.com

Abstrak: Seperti yang kita ketahui bersama, internet merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat modern. secara umum kata modern yang berarti maju. Proses tersebut merupakan pergeseran sikap dan mentalitas sebagai masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini. Hal tersebut dapat kita rasakan sekarang ini khususnya dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan sekarang ini guru dan peserta didik dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan kemajuan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi sangat mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan. Bila Pendidikan zaman dahulu hanya menggunakan ceramah sebagai bentuk penjelasan yang bersumber dari guru, namun sekarang peserta didik dapat mencari penjelasan materi bukan hanya dari guru tetapi peserta didik dapat mencari penjelasan sendiri melalui internet. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Peserta didik. Dalam Proses Pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak dan besarnya penggunaan internet pada peserta didik dalam proses pembelajaran sekarang ini. Setelah mengetahui tujuan dari penelitian rumusan masalah dari penelitian adalah seberapa besar pengaruh penggunaan internet terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Desa Sumber Makmur Kecamatan Lubuk Pinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet dalam pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor 82%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa internet membawa dampak yang luar biasa dalam kehidupan sehari-hari termasuk di bidang pendidikan. internet bukan hanya sebagai sarana mencari dan mendapatkan informasi namun juga dapat juga digunakan sebagai penambahan sumber belajar.

Kata Kunci: Internet, Peserta Didik, Pembelajaran

1. Pendahuluan

Modernisasi sangat erat kaitannya dengan teknologi. Secara global Modernisasi adalah cara berfikir dari dengan tradisional. Dengan adanya modernisasi dapat menyebabkan suatu lingkungan masyarakat mengalami kemajuan serta perubahan didalamnya. Dampak dengan adanya modernisasi pada saat ini adalah kemajuan dalam bidang teknologi.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan dan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Menurut pendapat Susanto (Susanto, 2013) pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Pada era yang serba teknologi seperti sekarang ini pendidikan tidak bisa lepas dari internet. Peserta didik sering kali menggunakan internet untuk mencari bahan materi pelajaran ataupun untuk menyelesaikan tugas tugas yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Internet Terhadap Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Desa Sumber Makmur Kecamatan Lubuk Pinang”

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar tentu mengharapkan hasil belajar yang baik dan memuaskan, tapi dalam kenyataannya sering terjadi bahwa harapan tersebut tidak selalu sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal tersebut tidak dapat dihindari sebab dalam pelaksanaan proses belajarnya melibatkan beberapa faktor yang saling mempengaruhinya, selain faktor Guru dan siswa, juga faktor situasi lingkungan pada saat berlangsungnya proses belajar tersebut. Namun dalam

kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan setidaknya secara empirik dapat diidentifikasi ada tiga masalah pokok yang mempengaruhi besarnya pengaruh internet bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Penggunaan internet sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Desa Sumber Makmur, karena dengan menggunakan internet sumber belajar yang kurang tersedia dapat tercukupi dengan adanya pencarian pada internet.
- b. Kurangnya sumber Belajar siswa, Khususnya buku pegangan siswa menyebabkan siswa harus menggunakan internet untuk melengkapi sumber belajar yang tidak didapatkan oleh siswa dari sekolah.
- c. Dengan penggunaan internet memudahkan siswa untuk membuat dan mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mencoba mengangkat permasalahan yaitu “bagaimana pengaruh penggunaan internet terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Desa Sumber Makmur Kecamatan Lubuk Pinang?”

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Desa Sumber Makmur Kecamatan Lubuk Pinang.

Manfaat yang dapat kita peroleh dalam penelitian ini adalah: 1) Sebagai cara untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan penulis dan sebagai pengalaman diri untuk melakukan penelitian, 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplikasikan penulis tentang pengaruh internet terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah, 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengaruh internet terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah.

2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

a. Pengertian Internet

Internet adalah merupakan sebuah jaringan yang berfungsi untuk menghubungkan antara satu media elektronik dengan media lainnya. Jaringan komunikasi inilah yang akan mentransfer data secara tepat dan cepat melalui frekuensi tertentu. Adapun standar global penggunaan internet sendiri telah memakai Internet Protocol atau Transmission Control Protocol (IP/TCP).

Internet merupakan kumpulan jaringan komputer yang terhubung satu dengan lainnya, yang dapat membaca dan menerapkan berbagai protokol komunikasi atau yang biasa dikenal dengan istilah IP dan TCP. Masih menurut Allan, protokol tersebut adalah sebuah spesifikasi sederhana tentang bagaimana komputer saling terhubung satu sama lain dan berinteraksi (Allan, 2005). Pendapat ahli yang lain mengatakan internet merupakan sebuah jaringan besar yang bisa menghubungkan komputer. Mulai dari menghubungkan jaringan antar organisasi sekolah, pemerintah, bisnis, dan lembaga lainnya secara cepat (Turban et al, 2005).

Pengertian internet selanjutnya disampaikan oleh Harjono (2005), yang diartikan sebagai kumpulan beberapa komputer, bahkan bisa sampai ribuan komputer di dunia yang saling terhubung dan terkoneksi satu sama lain. Dalam menghubungkan komputer-komputer tersebut, dibutuhkan sebuah media, seperti kabel, satelit, serat optik, maupun sambungan telepon. Dengan media tersebut, setiap komputer dapat berinteraksi satu dengan lainnya. Selain itu Menurut Sarwono (2012) , internet adalah kumpulan jaringan dengan skala global. Pada awalnya, internet hanya dipakai dalam ranah militer saja, namun saat ini internet telah digunakan. oleh masyarakat umum. Semua kalangan pun telah dengan mudah

mengoperasikannya. Dan menurut Sarwono, tak ada yang bertanggung jawab untuk memakai internet. Sedangkan Menurut Supriyanto (2006) , internet menurut Supriyanto adalah sebuah hubungan antar beberapa komputer melalui jaringan yang ada di dunia dan memiliki sistem operasi dengan aplikasi yang berbeda-beda. Hubungan tersebut dapat terjadi dengan memanfaatkan telepon atau satelit yang memakai protokol standar dalam komunikasi.

Selanjutnya Menurut Sibero (2011), internet merupakan *Interconnected Network*, yaitu sebuah jaringan komputer yang saling menghubungkan antar komputer secara global. Internet mampu bekerja karena adanya jaringan komputer, baik jaringan lokal maupun jaringan dengan jangkauan global yang lebih luas. Selain itu, internet juga memakai protokol komunikasi yang sama, yaitu IP atau TCP. Kemudian menurut Berners Lee, internet yaitu sebuah jaringan yang memiliki beberapa jaringan di dalamnya. Konsep dari Berners Lee tersebut dapat diartikan bahwa adanya jaringan komputer lokal yang terhubung dengan jaringan lainnya.

Jadi Kehadiran internet memiliki peranan yang sangat signifikan dalam kemajuan dunia pendidikan, ada banyak kemudahan yang bisa didapatkan dengan adanya internet. Keberadaan internet ibaratkan pisau bermata dua bagi dunia pendidikan khususnya bagi siswa apabila tidak bijaksana dalam menggunakan internet. Setiap yang namanya suatu perubahan pasti mendatangkan dampak yang akan dirasakan dan dijumpai oleh masyarakat itu sendiri.

b. Pengaruh Internet Terhadap Pendidikan

Dalam era digitalisasi 4.0 internet sangat berperan penting bagi kehidupan terutama dalam bidang pendidikan, sehingga dalam proses pembelajaran pun tak luput dari sentuhan internet. Namun, internet juga bisa mempengaruhi siswa baik itu positif maupun pengaruh negatif.

1) Pengaruh Positif Internet dalam Proses Pembelajaran,

- a) Dapat menjalin komunikasi dengan mudah, Dampak positif komunikasi online dalam dunia pendidikan ini tidak bisa dianggap remeh. Informasi dengan mudah bisa disebarkan secara dinamis dengan cara membuat grup kelas, di situ mereka mampu menginformasikan hal-hal yang sangat penting dan mendesak. Dan guru pun bisa memberi informasi dan berkomunikasi secara mudah dengan para muridnya.
- b) Lebih membantu guru dalam mencari bahan ajar pembelajaran Internet memudahkan guru dalam mencari bahan-bahan ajar dan contoh-contoh cara mengajar materi tertentu pada setiap mata pelajaran. Dengan internet juga Pembelajaran dikelas bisa lebih menyenangkan karena bisa menggunakan infokus dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga lebih paham dengan melihat gambar atau bacaan yang ditampilkan secara nyata di depan kelas melalui infokus yang terhubung dengan laptop guru dimana guru lebih dulu mencari gambar atau bacaan dari internet.
- c) Praktek mengajar lebih fleksibel, Di zaman sekarang, guru tak lagi mengajar dengan cara menjelaskan panjang lebar yang membuat murid bosan. Melainkan dengan cara presentasi dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet. Selain itu pun ada beberapa guru yang memanfaatkan teknologi dan internet dengan cara mengajar melalui email dan media sosial. Ini suatu terobosan baru dalam dunia mengajar bahwa di zaman sekarang proses belajar bisa secara online, tidak melulu di dalam kelas.
- d) Mempermudah memperoleh informasi, Keuntungan utama dengan adanya teknologi dan jaringan internet ialah dengan mudahnya mendapatkan informasi. Begitu pun di dalam dunia pendidikan, murid pun dengan mudah mencari sesuatu hal apabila ada tugas-tugas dari guru yang jawabanya bersumber dari internet.

2) Pengaruh Positif Internet dalam Proses Pembelajaran

a) Internet merubah kepribadian siswa

Dengan adanya internet siswa sering mencari jawaban dari soal-soal yang diberikan guru, akibatnya siswa terbiasa tidak mau berfikir karna terbiasa instan dengan jawaban yang sudah tersedia di internet. Selain itu internet membuat siswa malas belajar, tidak mandiri, dan suka membantah sehingga prestasi siswa menurun.

b) Kecurangan saat ujian

Internet yang begitu mudah diakses dimanapun dan kapanpun membuat siswa yang memiliki sikap yang tidak jujur memanfaatkan fasilitas tersebut. Tak jarang ketika diberi ujian/ulangan oleh gurunya banyak siswa yang menggunakan ponsel/gadgetnya untuk mencari tahu jawaban dari soal-soal yang sedang diujikan. Alhasil mental pelajar yang demikian bisa berakibat buruk pada karakter penerus bangsa selanjutnya. Walaupun ada kebijakan pelarangan membawa HP atau smartphone ke sekolah namun karena pengawasan yang kurang ketat di beberapa sekolah, membuat para siswa tersebut masih tetap membawa Hp atau smartphonenya ke sekolah.

c) Siswa malas belajar

Siswa yang kebanyakan menghabiskan waktu untuk mengakses internet, lama-kelamaan bisa membuatnya menjadi pribadi yang malas belajar hal tersebut akan berbanding lurus dengan prestasi akademik. Dimana anak yang malas belajar pastinya juga akan mendapat nilai yang rendah. Jadi untuk mengangani hal tersebut guru dan orang tua harus memberi aturan ketat pada siswa tentang batasan maksimal bisa menggunakan internet dalam sehari, sehingga dengan begitu siswa bisa membagi porsi waktu yang ada dengan efektif dan mememanfakannya sebijak mungkin

c. Peserta Didik

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Menurut Sudarwan Danim (2010: 1) "Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal". Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Sudarwan Danim (2010: 2) menambahkan bahwa terdapat hal-hal essensial mengenai hakikat peserta didik, yaitu: 1) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi potensi dasar kognitif atau intelektual, afektif, dan psikomotorik, 2) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi periodisasi perkembangan dan pertumbuhan, meski memiliki pola yang relatif sama, 3) Peserta didik memiliki imajinasi, persepsi, dan dunianya sendiri, bukan sekedar miniatur orang dewasa, 4) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi kebutuhan yang harus dipenuhi, baik jasmani maupun rohani, meski dalam hal-hal tertentu banyak kesamaan, 5) Peserta didik merupakan manusia bertanggung jawab bagi proses belajar pribadi dan menjadi pembelajar sejati, sesuai dengan wawasan pendidikan sepanjang hayat, 6) Peserta didik memiliki adaptabilitas didalam kelompok sekaligus mengembangkan dimensi individualitasnya sebagai insan yang unik, 7) Peserta didik memerlukan pembinaan dan pengembangan secara individual dan kelompok, serta mengharapkan perlakuan yang manusiawi dari orang dewasa termasuk gurunya, 8) Peserta didik merupakan insan yang visioner dan proaktif dalam menghadap lingkungannya, 9) Peserta didik sejatinya berperilaku baik dan lingkunganlah yang paling dominan untuk membuatnya lebih baik lagi atau menjadi lebih buruk, 10) Peserta didik merupakan makhluk Tuhan yang memiliki aneka keunggulan, namun tidak akan mungkin bisa berbuat atau dipaksa melakukan sesuatu melebihi kapasitasnya.

Disamping itu Oemar Hamalik (2004: 99) menjelaskan bahwa “Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran”. Sedangkan Samsul Nizar (2002: 47) menjelaskan bahwa “Peserta didik merupakan orang yang dikembangkan”. Dilain pihak Abu Ahmadi (1991: 251) juga menjelaskan tentang pengertian peserta didik yaitu “Peserta didik adalah orang yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah anak-anak sebagai peserta yang belum dewasa dalam rangka mencari, menyimpan, menalar, menelaah dan menerapkan ilmu yang didapat baik dari sekolah maupun dari luar sekolah.

d. Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru.

Pembelajaran juga menjadi sebuah upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Hal ini tentu berbeda dengan pengertian belajar, yang dapat diartikan sebagai sebuah upaya untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai proses pemerolehan maklumat dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan. Dalam pengertian konteks pendidikan, guru biasanya berusaha mengajar supaya peserta didik dapat belajar menguasai isi pelajaran demi mencapai suatu objektif yang ditentukan.

e. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan Setelah melakukan observasi pada tiap pembelajaran yang dilaksanakan oleh dewan guru MI Wathoniyah selama penulis meneliti di sekolah tersebut dan wawancara dengan beberapa siswa, guru, dan kepala sekolah MI Wathoniyah Desa Sumber Makmur, maka hasil dari observasi dan wawancara serta kuisisioner yang peroleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan Internet sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Desa Sumber Makmur, karena dengan menggunakan internet, sumber belajar yang kurang tersedia dapat tercukupi dengan adanya pencarian pada internet.
- 2) Kurangnya sumber Belajar siswa, Khususnya buku pegangan siswa menyebabkan siswa harus menggunakan internet untuk melengkapi sumber belajar yang tidak didapatkan oleh siswa dari sekolah.
- 3) Dengan penggunaan internet memudahkan siswa untuk membuat dan mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru.
- 4) Memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi yang terbuka untuk umum dan setiap pelajar bisa leluasa tanpa ada batasan. begitu pun didalam dunia pendidikan murid dan mahasiswa dengan mudah mencari sesuatu hal apabila adanya kesulitan di dalam mencari pengetahuan.
- 5) Mobilitas pendidikan akan semakin mudah dan gampang untuk dilakukan masyarakat itu sendiri. Perubahan dalam kalangan masyarakat tergantung akan pendidikan apa yang

diterima oleh peserta didiknya. Bisa di artikan pendidikan yang berbeda dari generasi sebelumnya.

- 6) Dimasa pandemic, pembelajaran yang cerderung online atau pembelajaran jarak jauh (daring) dan membuat lebih mudah karena memakai bantuan teknologi atau ilmu.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwasannya pengaruh internet sangat penting pada peserta didik dalam proses pembelajaran, gunamenunjang peningkatan mutu suatu pendidikan, maka dalam proses pembelajaran haruslah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah sepakati antara sekolah ,guru dan peserta didik. Ketentuan tersebut bahwasannya peserta didik dapat mengikuti pproses pembelajaran berikutnya jika peserta didik tersebut telah memenuhi standar kriteria minimum. Maka untuk dapat memenuhi standar tersebut siswa ingin selalu berperan aktif dalam proses pembelajaran. Namun dikarenakan sumber belajar yang masih kurang terlengkapi karenanya para peserta didik selalu menggunakan internet untuk melengkapi sumber belajar tersebut agar peserta didik dapat melewati batas kriteria minimum yang telah disepakati dan selanjutnya peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran selanjutnya tanpa harus remedial.

f. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh dalam penelitian benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kuisisioner (angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada reponden untuk dijawab. Sugiyono (2012: 199) mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala yaitu merupakan kumpulan dari pernyataan atau pertanyaan yang pengisiannya oleh responden dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada tempat yang sudah disediakan dengan alternatif jawaban yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang. (Arikunto. 2006: 105). Teknik angket ini digunakan penulis untuk memperoleh data melalui pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada sejumlah responden. Dalam hal ini siswa kelas empat MI Wathoniyah yang disekolah yang diteliti. Bentuk angket dalam penelitian ini adalah angket berstruktur, dimana responden hanya memilih alternative jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari sejumlah pertanyaan angket, dengan cara mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang pengumpulan datanya menggunakan keuisisioner (angket), maka model skala yang digunakan dalam angket ini adalah model skala likert dalam empat pilihan yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah), pembobotan angket tergantung pada butir pertanyaannya. Syaodih (2007: 238) menyatakan:

Model skala likert menggunakan skala deskriptif (SL, SR, KD TP). Dasar dari skala deskriptif ini adalah merespon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dengan pernyataan persetujuan terhadap suatu objek.

Pemberian bobot setiap item pada angket menggunakan rentang antara 1 sampai 4 untuk respon yang menjawab, sebagai berikut: 1) Selalu (SL) dengan bobot nilai 4, 2) Sering (SR) dengan bobot nilai 3, 3) Kadang-kadang (KD) dengan bobot nilai 2, 4) Tidak Pernah (TP) dengan bobot nilai, 5) Prosedur Pengumpulan Data.

- 2) Instrumen Penelitian

Variabel yang ada dalam penelitian ini akan di ukur dengan menggunakan instrument dengan model skala likert yang dimodifikasi. Pengukuran tersebut dilakukan

dengan merumuskan sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang mengacu pada definisi operasional variabel dan indikator- indikator dalam minat internet dalam proses pembelajaran dan bukan pengguna internet.

3) Pengujian Instrumen

Pengujian kuesioner dilakukan melalui uji validitas dan uji realibilitas dengan bantuan SPSS versi 17.0.

Pengujian validitas tiap item digunakan analisi item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir instrument dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat menggunggungkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Rumus yang digunakan dalam menguji validitas adalah korelasi *product moment* dalam Arikunto (2010: 319) yang rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Angka korelasi

N = jumlah responden

X = Skor pertanyaan dari responden Y = Skor total responden

Uji validitas untuk variabel minat belajar dan pengguna dan bukan pengguna internet dapat di lihat di bawah ini:

- Berdasarkan uji validitas instrumen yang diperoleh hasil bahwa keseluruhan item lebih besar dari r kritis, jadi keseluruhan item valid dan dapat digunakan dalam penelitian.
- Berdasarkan uji validitas instrumen yang diperoleh hasil bahwa keseluruhan item lebih besar dari r kritis, jadi seluruh item mutu pendidikan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.
- Berdasarkan hasil perhitungan terhadap minat belajar diperoleh nilai minimum 40, nilai maksimum 80 Skor implementasi penggunaan internet disekolah tersebut diperoleh dari 20 butir pernyataan. Dengan demikian skor teoritis maksimum adalah $20 \times 4 = 80$. Hasil analisis deskriptif, diperoleh skor rata-rata (mean) 70,04, ukuran tengah (median) sebesar 73,0, dan ukuran yang sering muncul (modus) sebesar 80. Dengan demikian skor persentase implementasi manajemen berbasis sekolah $(2605/2944 \times 100)$ sebesar 88% atau secara kualitatif termasuk kategori sangat tinggi.

Tabel 1. Pengaruh penggunaan internet pada proses pembelajaran

Item	n	N	Persentase
Manfaatkan internet untuk belajar dalam proses pembelajaran	10	14	71
Berkeinginan memiliki prestasidalam belajar	12	14	85
Memiliki motifasi belajar yang tinggi setelah meggunakan internet	11	14	78
Kesenangan belajar	10	14	85
Memusatkan perhatian padapelajaran yang sedang berlangsung	13	14	92

$$P = \frac{n \times 100}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah Skor jawaban ideal

Maka dilakukan pengukuran yang dikemukakan oleh Arikunto (2003: 246) sebagai berikut :

76% - 100% dikategorikan sangat baik

56% - 75% dikategorikan baik

40% - 55% dikategorikan cukup baik

Kurang dari 40% dikategorikan tidak baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan internet pada proses pembelajaran di kelas empat MI Wathoniyah Sumber Makmur dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh mengenai penggunaan internet antara materi yang di jelaskan guru dengan tugas dengan mencari jawaban internet yang dilakukan oleh siswa, termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor 82%.
2. Hasil yang diperoleh mengenai pengguna internet dan bukan pengguna internet dalam kejelasan akan nilai yang di peroleh siswa, termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor 88%.
3. Hasil yang diperoleh mengenai pengguna internet dan bukan pengguna internet dalam memberikan pemahaman yang mendalam akan materi tersebut yang dilakukan oleh siswa, termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor 85%.
4. Hasil yang diperoleh mengenai pengguna internet dan bukan pengguna internet dalam perkembangan terbaru dalam hal apapun yang dapat di informasikan secara *real time* yang dilakukan oleh siswa, termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor 82%.
5. Hasil yang diperoleh mengenai pengguna internet dan bukan pengguna internet dalam pengetahuan terhadap tugas sekolah yang dilakukan oleh siswa termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor 83%.
6. Hasil yang diperoleh mengenai pengguna internet dan bukan pengguna internet dalam memberikan kemandirian, kreatifitas dan efektifitas dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor 94%.

Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, dengan adanya perkembangan teknologi internet membawa dampak yang luar biasa dalam kehidupan sehari-hari termasuk di bidang pendidikan. internet bukan hanya sebagai sarana mencari dan mendapatkan informasi namun juga dapat juga digunakan sebagai penambahan sumber belajar yang diunakan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh uru selama proses pembelajaran .

Apalagi informasi yang tersedia di internet lebih update dari buku maupun sumber lain yang tersedia di perpustakaan. selain membawa pengaruh positif internet juga bisa berpengaruh negatif terhadap siswa atau peserta didik jika tidak digunakan dengan bijak dan kurang mendapatkan bimbingan dari guru atau orang tua.

Oleh karenanya kita sebagai guru dan sekaligus sebagai peneliti harus selalu mengawasi para siswa kita dalam penggunaan internet, dan selalu memberikan nasehat kepada siswa akan dampak negative dalam penggunaan internet. Dan selalu mengawasi agar selalu menggunakan internet untuk hal-

hal yang positif termasuk dalam penyelesaian tugas-tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru selama disekolah.

Bibliografi

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- (2012). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Brenen, J. (2004). *Memadu Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* Yogyakarta: PustakaPelajar
- Hidayatullah, M.F. (2010).
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmadi, Hartono. 2000. *Pengembangan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press. Mudjiono, Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, H. & Martini, M. (1995). *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajahmada, University Press.
- Sugandi, Ahmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UniversitasNegeri Semarang.
- <https://www.gramedia.com/literasi/internet/>, 4 Desember 2022
- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/> 4 Desember 2022
- <https://www.silabus.web.id/pengertian-peserta-didik/> 5 Desmber 2022

